

Pengaruh pemberian infusa daun kluwih (*Artocarpus camansi* Blanco) terhadap penurunan kuantitas dan kualitas Spermatozoa Mencit (*Mus Musculus*) jantan galur DDY = Effects of breadnut leaf s infusion (*Artocarpus camansi*) intake on reduction of spermatozoa quantity and quality of spermatozoa of male mice DDY strain

Labiqa Hilda Ismara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403393&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian infusa daun kluwih (*Artocarpus camansi* Blanco) terhadap penurunan kuantitas dan kualitas spermatozoa mencit (*Mus musculus*) jantan galur DDY. Sebanyak 24 ekor mencit dibagi kedalam 4 kelompok, yaitu: kelompok kontrol (KK), kelompok perlakuan yang diberikan infusa daun kluwih dengan dosis berturut-turut, yaitu 2,5; 5; dan 10 g/kg BB (KP1, KP2, dan KP3). Infusa daun kluwih diberikan selama 36 hari.

Kemudian dilakukan analisis kuantitas dan kualitas spermatozoa. Data rerata jumlah spermatozoa per militer ($\times 10^6$) pada KK, KP1, KP2, dan KP3 berturut-turut ialah $(42,92 \pm 3,28)$, $(39,57 \pm 2,08)$, $(36,49 \pm 2,73)$, dan $(33,37 \pm 1,26)$ spermatozoa per mililiter. Data rerata persentase motilitas spermatozoa pada KK, KP1, KP2, dan KP3 berturut-turut ialah $(82,92 \% \pm 1,74)$, $(68,54 \% \pm 6,32)$, $(61,23 \% \pm 7,13)$, dan $(46,12 \% \pm 3,90)$. Data rerata persentase abnormalitas spermatozoa pada KK, KP1, KP2, dan KP3 berturut-turut ialah $(37,63 \% \pm 1,32)$, $(52,24 \% \pm 0,95)$, $(61,93 \% \pm 1,26)$, dan $(68,83 \% \pm 0,66)$.

Hasil uji LSD ($P < 0,05$) menunjukkan terdapat perbedaan nyata antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol KK. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian infusa daun kluwih (*Artocarpus camansi* Blanco) berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas spermatozoa mencit jantan pada dosis 2,5; 5; dan 10 g/kg BB.

.....The present study was done to determine the effect of Kluwih's leaf's infusion on the quantity and quality of spermatozoa of male mice DDY strain. 24 male mice have divided into 4 experimental group; control group and treatment group which were given infusion with doses 2,5;5;10 g/kg bw.

Test material administated for 36 consecutive days. Mean of sperm total per militer: KK $(42,92 \pm 3,28)$, KP1 $(39,57 \pm 2,08)$, KP2 $(36,49 \pm 2,73)$, and KP3 $(33,37 \pm 1,26)$ sperm/ml. Mean of percentage of sperm motility: KK $(82,92 \% \pm 1,74)$, KP1 $(68,54 \% \pm 6,32)$, KP2 $(61,23 \% \pm 7,13)$, and KP3 $(46,12 \% \pm 3,90)$. Mean of percentage of sperm abnormality: KK $(37,63 \% \pm 1,32)$, KP1 $(52,24 \% \pm 0,95)$, KP2 $(61,93 \% \pm 1,26)$, and KP3 $(68,83 \% \pm 0,66)$.

Based on LSD test ($P < 0,05$) the result showed that the data has differences between treatment and control group. The result indicated that the treatment group have impact on quantity and quality of spermatozoa of male mice with doses 2,5;5;10 g/kg bw.